

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Peta tanah adalah sebuah peta yang menggambarkan variasi dan persebaran berbagai jenis tanah atau sifat-sifat tanah (seperti pH, tekstur, kadar organik, kedalaman, dan sebagainya) di suatu area. Peta tanah merupakan hasil dari *survey* tanah dan digunakan untuk evaluasi sumber daya lahan, pemetaan ruang, perluasan lahan pertanian, konservasi, dan sebagainya. Dalam peta tanah, terdapat data primer yang merupakan hasil dari pengukuran langsung di lapangan dan data sekunder merupakan hasil dari perhitungan atau perkiraan berdasarkan data yang didapatkan di lapangan. Pembuatan peta secara digital merupakan salah satu teknik pemetaan tanah yang saat ini sedang banyak dilakukan oleh beberapa instansi, baik instansi swasta maupun instansi pemerintahan.

Pemerintah Kabupaten Sukoharjo memiliki tanah yang masuk dalam aset tetap neraca akutansi. Tanah milik pemerintah Kabupaten Sukoharjo tercatat sejumlah 1217 bidang tanah berdasarkan Surat Keputusan Bupati tahun 2015 tentang Penetapan Satuan Kerja Perangkat Daerah Sebagai Pengguna Tanah Milik Pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Tanah tersebut telah dicatat oleh bidang aset Dinas Pendapatan Pengelolaah Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sukoharjo dalam *softfile* dengan format *excel*. Pencatatan yang dilakukan bidang aset adalah pencatatan kartu inventaris barang A yang sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 17 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Barang Milik Daerah. Berdasarkan format catatan tersebut terdapat tanah-tanah

yang tidak diketahui lokasinya secara fisik. Selain itu pada rincian tanah dengan menggunakan file *excel* tidak dapat memberikan gambaran keadaan tanah yang digunakan. Kesalahan dalam penentuan lokasi tanah dapat mengakibatkan terjadinya kesalahan dalam pembuatan sertifikat kepemilikan tanah dan surat keterangan kepemilikan tanah yang terkait.

Dalam menentukan lokasi tanah tidak hanya diperlukan data rincian seperti sertifikat tanah dan surat keterangan, namun diperlukan peta yang dapat menjelaskan letak tanah tersebut. Dengan menggunakan peta tanah, bidang aset sebagai pembantu pengelola dapat dengan mudah mencari letak tanah yang bersangkutan. Peta tanah yang dibutuhkan merupakan peta yang dapat memberikan informasi secara lengkap bagi pencari lokasi. Informasi tersebut antara lain berupa rincian data tanah, batas-batas sekitar lingkungan, gambaran keadaan tanah, dan bentuk tanah.

Sebuah peta digital diperlukan dalam memetakan tanah milik pemerintah Kabupaten Sukoharjo. Peta digital tersebut berupa sebuah sistem maupun sebuah aplikasi yang dapat menampilkan data tanah serta dapat menampilkan letak tanah yang bersangkutan. Sistem atau aplikasi yang dibuat merupakan cerminan dari rincian data tanah yang telah dicatat oleh bidang aset Kabupaten Sukoharjo.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu sistem atau aplikasi untuk memetakan lokasi tanah milik pemerintah Kabupaten Sukoharjo dengan memanfaatkan sistem informasi geografis. Sistem ini akan menampilkan informasi data rincian tanah berdasarkan sertifikat tanah maupun surat keterangan yang mendukung tentang tanah tersebut. Dengan adanya sistem ini penulis

berharap agar sistem dapat membantu pemerintah Kabupaten Sukoharjo khususnya bidang asset dalam penentuan lokasi tanah secara mudah dan cepat.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan paparan latar belakang diatas dapat dirumuskan sebuah masalah yaitu bagaimana memanfaatkan sistem informasi geografis dalam memetakan tanah milik pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

1.3 BATASAN MASALAH

Batasan masalah yang akan dibuat meliputi beberapa pokok bahasan berikut:

1. Data tanah yang akan diambil berdasarkan data KIB A milik pemerintah Kabupaten Sukoharjo.
2. Pembuatan sistem menggunakan bahasa pemrograman PHP dan menggunakan *database* MySQL.
3. Sistem informasi geografis menggunakan jaringan internet dan *google api* versi 3.
4. Data yang digunakan sudah dalam bentuk *softfile* dengan format *excel*.

1.4 TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun serta memanfaatkan sistem informasi geografis dalam memetakan tanah milik pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

1.5 MANFAAT

Dengan pembuatan skripsi ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik pihak akademik, mahasiswa maupun instansi terkait :

1. Bagi Keilmuan

Mampu menerapkan teori sistem informasi geografis untuk mengetahui letak tanah milik pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

2. Bagi Pemerintah Kabupaten Sukoharjo

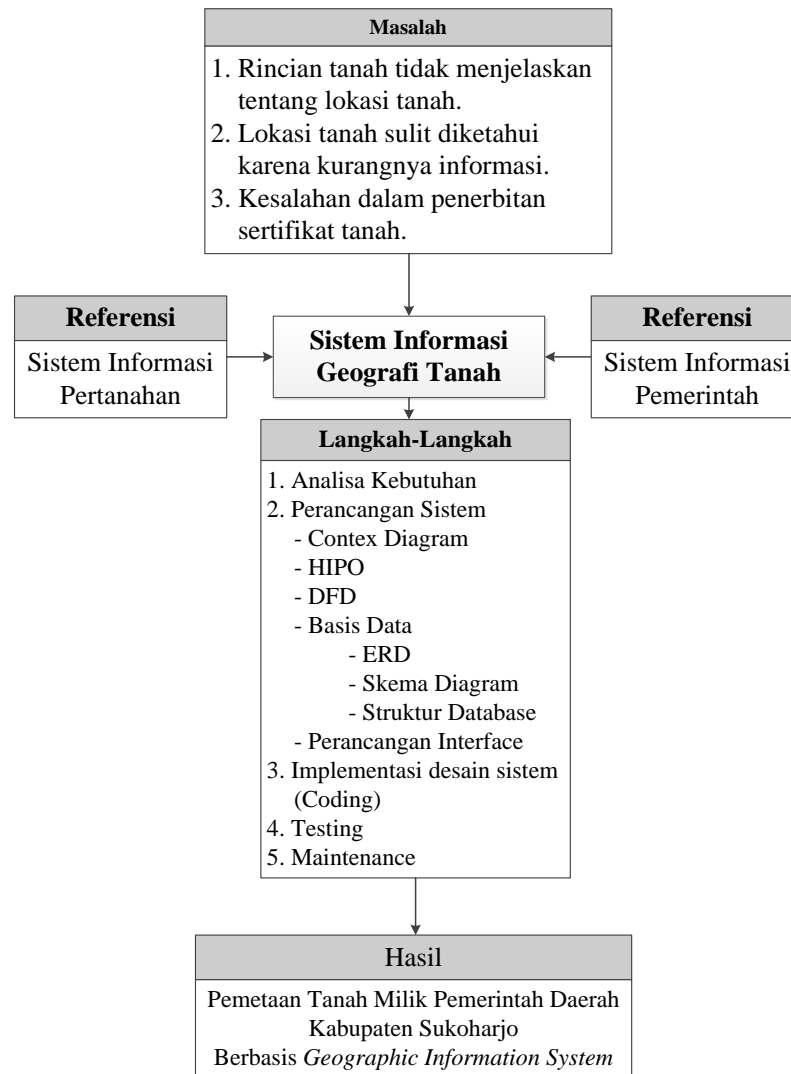
Dapat mempermudah pemerintah Kabupaten Sukoharjo khususnya bidang asset dalam mengetahui letak tanah milik Kabupaten Sukoharjo serta menentukan letak tanah sesuai dengan rincian kartu inventaris barang (KIB) A.

3. Bagi Mahasiswa

Mampu menemukan permasalahan dan mencari solusinya dengan membuat program aplikasi, khususnya dalam permasalahan pemetaan tanah milik Pemerintah Kabupaten Sukoharjo.

1.6 KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dari pembuatan skripsi ini adalah sebagai berikut



Gambar 1.1 Bagan Kerangka Pemikiran

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dari suatu penulisan laporan skripsi ini adalah gambaran secara global dengan garis besar mengenai hal-hal yang dibahas dalam bab-bab selanjutnya. Sistematika penulisan laporan skripsi ini dapat mempermudah bagi para pembaca dalam mempelajari memahami dan mempelajari laporan skripsi. Maka laporan skripsi ini dibuat menjadi beberapa bagian yang terdiri dari beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Skripsi, Manfaat Skripsi, Kerangka Pemikiran, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN TINJAUAN PUSTAKA

Pustaka yang berhubungan dengan topik skripsi. Landasan teori ini meliputi teori yang digunakan dalam pembuatan skripsi. Tinjauan pustaka merupakan beberapa tinjauan dari beberapa penelitian terdahulu mengenai topik yang sama yaitu sistem informasi geografi.

BAB III : METODE PENELITIAN

Merupakan penjelasan tentang metode yang digunakan dalam penelitian antara lain data yang digunakan, alur penelitian, alat dan bahan, dan pengujian dari sistem yang di buat.

BAB IV : GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Merupakan penjelasan tentang tempat penelitian dilakukan. Mulai dari sejarah tempat penelitian, visi dan misi tempat penelitian serta tujuan dari tempat penelitian.

BAB V : DESAIN DAN PERANCANGAN SISTEM

Memuat perencanaan desain dan perancangan sistem dengan menampilkan *data flow diagram* (DFD), perancangan *database* dengan menampilkan *entity relationship diagram* (ERD) dan desain *interface* yang digunakan dalam pembangunan sistem ini. Selain itu berisikan deskripsi aplikasi, cara menjalankan

program, pembahasan tampilan halaman user dan administrator serta penggunaan metode dalam aplikasi ini.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Memuat kesimpulan dari pembahasan aplikasi ini serta saran untuk pengembangan sistem ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi tentang semua sumber informasi yang digunakan dalam menyusun skripsi.

LAMPIRAN

Berisi tentang *listing* program yang dipergunakan.